

Bab III

Metode Riset dan Desain

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode riset perancangan arsitektur (*research by design*). Tujuannya adalah untuk menggali potensi dan permasalahan pada koridor Jalan Jenderal Basuki Rahmat sebagai bagian utama dari Kawasan Heritage Kajoetangan kawasan heritage Kajoetangan secara menyeluruh, serta merumuskan solusi desain berbasis konsep katalis yang kontekstual. Penelitian dilakukan dengan mengolah data primer dan sekunder melalui observasi, studi pustaka, analisis tapak, kuisioner dan sintesis desain.

3.2 Strategi dan Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian disusun berdasarkan alur berpikir desain arsitektur yang sistematis, dimulai dari identifikasi masalah hingga perumusan solusi spasial. Tahapan tersebut meliputi:

1. Studi Pendahuluan

- Studi literatur mengenai teori revitalisasi kawasan, konservasi adaptif, *design catalyst*, dan ruang publik dalam konteks heritage urban.
- Survei awal kawasan Kajoetangan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan eksisting.
- Perumusan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber primer dan sekunder untuk membangun pemahaman menyeluruh terhadap kawasan.

1. Data Primer:

- Observasi langsung terhadap kondisi fisik bangunan, ruang publik, aktivitas pengguna, dan kualitas lingkungan.
- Dokumentasi visual (foto, sketsa lapangan).
- Penyebaran kuisioner kepada pengunjung

2. Data Sekunder:

- Peta dan dokumen perencanaan kawasan.
- Arsip sejarah dan peraturan cagar budaya.
- Kajian sebelumnya terkait Kajoetangan dan revitalisasi kota.

3. Analisis Data

Analisis dilakukan secara bertahap untuk mengidentifikasi karakter kawasan dan merumuskan arah desain.

- Analisis Kontekstual: Menganalisis hubungan antara fungsi bangunan, pola sirkulasi, aktivitas sosial, dan ruang publik.
- Analisis Morfologi dan Tipologi: Mengkaji bentuk, skala, dan karakter visual bangunan eksisting.
- Root Cause Analysis (RCA): Menggali akar permasalahan kawasan, baik dari aspek fisik maupun sosial.

3. Sintesis dan Konsep Desain

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan proses sintesis untuk merumuskan konsep utama desain.

- Penentuan prinsip revitalisasi yang sesuai dengan karakter kawasan heritage.
- Perumusan konsep *design catalyst* sebagai intervensi spasial yang mendorong aktivasi kawasan.
- Pengembangan konsep tata ruang, zonasi, sirkulasi, dan fungsi bangunan adaptif.

4. Pengembangan Desain

Konsep dikembangkan menjadi representasi desain yang aplikatif dan komunikatif.

- Penyusunan masterplan, zoning kawasan, sirkulasi pengunjung, dan elemen identitas visual.
- Visualisasi dalam bentuk denah, diagram, perspektif, dan simulasi aktivitas ruang.
- Deskripsi naratif untuk menjelaskan setiap intervensi dan dampaknya terhadap revitalisasi kawasan.

5. Evaluasi Desain

- Evaluasi desain terhadap tujuan awal penelitian, efektivitas strategi katalis, dan keterpaduan dengan konteks lokal.
- Refleksi terhadap dampak desain terhadap pelestarian budaya, peningkatan kualitas ruang publik, dan keberlanjutan kawasan.

3.3 Teknik Analisis yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis untuk mendukung keakuratan dan kedalaman desain:

- Analisis Kontekstual, untuk membaca keterkaitan spasial antar elemen kawasan.
- Root Cause Analysis, untuk menelusuri penyebab mendasar dari degradasi kawasan.
- Sintesis Desain, sebagai proses menggabungkan data, isu, dan potensi menjadi gagasan spasial.

Tabel 3. 1 Teknik Analisis Data

Variabel	Teknik Analisis	Output
Kondisi fisik bangunan dan ruang publik	Analisis morfologi & tipologi bangunan	Pemetaan tipologi bangunan, identifikasi elemen fasad, skala, dan karakter
Aktivitas sosial & perilaku pengguna	Analisis kontekstual	Pola aktivitas, interaksi sosial, dan kebutuhan ruang publik
Sistem sirkulasi dan aksesibilitas kawasan		Peta pola sirkulasi, jalur pedestrian, hubungan antar zona
Hubungan fungsi bangunan dengan ruang publik		Diagram relasi fungsi bangunan dan ruang terbuka
Identitas visual & nilai historis kawasan	Analisis morfologi, studi literatur, dokumentasi visual	Karakter heritage, elemen arsitektur khas, dan citra kawasan

Permasalahan degradasi kawasan	Root Cause Analysis (RCA)	Peta akar masalah fisik, sosial, dan tata ruang
Potensi pengembangan kawasan	Sintesis desain (menggabungkan hasil analisis kontekstual, morfologi, RCA)	Rumusan prinsip revitalisasi dan arah pengembangan
Konsep revitalisasi berbasis katalis	Sintesis desain + pendekatan research by design	Konsep <i>design catalyst</i> kawasan (zonasi, sirkulasi, fungsi adaptif, identitas visual)
Strategi intervensi arsitektural & spasial	Sintesis desain + evaluasi desain	Masterplan, zoning, visualisasi desain, simulasi aktivitas ruang
Dampak desain terhadap kawasan heritage	Evaluasi desain (keterpaduan dengan konteks, efektivitas katalis, keberlanjutan)	Penilaian keberhasilan desain terhadap revitalisasi & pelestarian kawasan

3.4 Bagan Alur Penelitian

Berikut ini adalah bagan alir dari proses penelitian yang akan dilakukan.

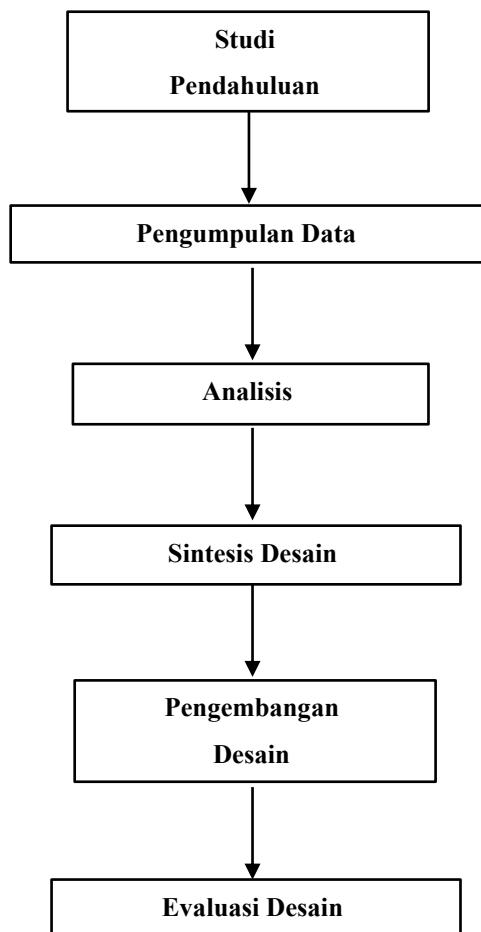


Diagram 3. 1 Bagan Alur Penelitian

3.5 Rancangan Jadwal Penyelesaian Tesis

Rancangan jadwal penyelesaian tesis ditunjukkan pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jadwal Penyelesaian Tesis

No	Nama Kegiatan	Februari		Maret - Juli					Agustus			
		3	4						1	2	3	4
1.	Seminar Proposal	■										
2.	Perbaikan Laporan dan Kelengkapan Data Pendukung		■	■	■	■	■	■				
3.	Sidang 1								■			
4.	Revisi									■		
5.	Sidang Tahap 2										■	

Putri Safira Nur Andini, 2025

REVITALISASI ARSITEKTUR KAWASAN HERITAGE KAOETANGAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA MELALUI KONSEP DESIGN CATALYST STUDI KASUS JALAN JENDERAL BASUKI RAHMAT KOTA MALANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu